



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 044842 BERTAH
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON
STUDENT LEARNING OUTCOMES ON THE MATERIAL OF THE
ECOSYSTEM OF THE SUBJECT OF SCIENCE CLASS V
SDN 044842 BERTAH T.P 2024/2025***

Saprem Dules Sembiring
Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti, Sempakata Medan Selayang Sumatera Utara,
Indonesia, 21031
Saprem123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPAS materi ekosistem di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025. 2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS materi ekosistem di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025. 3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar IPAS materi ekosistem di Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, penelitian ini dilaksanakan di SDN 044842 Bertah populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 2 kelas. Dengan jumlah siswa di kelas eksperimen 20 orang siswa, dan di kelas kontrol 20 orang siswa. Alat pengumpulan data berupa tes esay, uji data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. 1. Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL). Hasil belajar siswa pada kelas kontrol (yang menggunakan model pembelajaran konvensional) menunjukkan rata-rata yang lebih rendah pada posttest (63,50) dibandingkan dengan kelas eksperimen. 2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model PBL, rata-rata nilai posttest mencapai 75,25, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam materi ekosistem pada mata pelajaran IPAS. 3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar siswa di kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025.



Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine student learning outcomes using the Problem Based Learning (PBL) model on IPAS ecosystem material in Grade V at SD Negeri 044842 Bertah for the 2024/2025 academic year, (2) determine student learning outcomes using conventional learning models on IPAS ecosystem material in Grade V at SD Negeri 044842 Bertah for the 2024/2025 academic year, and (3) identify the significant effect of using the Problem Based Learning model on student learning outcomes in IPAS ecosystem material in Grade V at SD Negeri 044842 Bertah for the 2024/2025 academic year. This research is a quasi-experimental study conducted at SDN 044842 Bertah. The population of this study consists of all Grade V students, divided into two classes. The experimental class consists of 20 students, and the control class consists of 20 students. The data collection instrument used was an essay test, and the data analysis techniques included normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. (1) Student Learning Outcomes Without Using the Problem Based Learning (PBL) Model The learning outcomes of students in the control class (which used conventional learning models) showed a lower average post-test score (63.50) compared to the experimental class. (2) Student Learning Outcomes Using the Problem Based Learning Model In the experimental class that applied the PBL model, the average post-test score reached 75.25, which was higher than that of the control class. This result indicates that the implementation of the PBL model significantly improved student learning outcomes, especially in ecosystem material within the IPAS subject. (3) Significant Effect of Using the Problem Based Learning Model on Student Learning Outcomes The use of the Problem Based Learning model had a significant effect on the learning outcomes of Grade V students at SD Negeri 044842 Bertah for the 2024/2025.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes..

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar merupakan sebagai unsur inti dari aktivitas dalam sebuah pendidikan. Belajar adalah perubahan yang dilakukan oleh setiap individu setelah melakukan



stimulus dan respons untuk mendapatkan pengetahuan, tingkah laku, keterampilan dan pengalaman dari stimulus dan respons yang dilakukan dalam proses belajar di dalam kelas. Hasil belajar merupakan kemampuan atau hasil akhir yang didapat oleh seseorang ketika sudah mendapat stimulus dan respons yang meliputi keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor dimana hasil belajar diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh oleh seseorang. Siswa hendaknya menerima pendapat orang lain serta cara menumbuhkan pemikirannya sendiri dalam memperoleh suatu pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat konsep, fakta, peristiwa dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang semakin berat setiap harinya karena kehidupan masyarakat selalu mengalami perubahan setiap saat. Pembelajaran IPAS lebih ditekankan dalam pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengembangan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SD Negeri 044842 Bertah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belum maksimal. Dibuktikan dari hasil tes ujian ulangan harian IPAS yang dilaksanakan terlihat bahwa hasil belajar masih rendah dan berada di bawah nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah adalah 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal minimal 85%. Data terlihat jumlah siswa dan nilai kelas V SD Negeri 044842 Bertah dari 40 siswa yang tuntas hanya 24 siswa dan yang belum tuntas 16 siswa dan hanya 60% nilai siswa yang memenuhi KKTP.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 044842 Bertah menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau belum sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), karena siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari total keseluruhan 40 siswa kelas V ada sebanyak 8 siswa kelas V-A yang tidak tuntas dengan persentase 40% dan dari kelas V-B sejumlah 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 40%. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 044842 Bertah belum maksimal.



Faktor faktor yang menjadi penyebab rendahnya nilai belajar IPAS siswa disebabkan oleh faktor guru dan faktor siswa, berdasarkan informasi dari kepala sekolah faktor penyebab dari guru diantaranya: (1) Belum tepatnya penggunaan media dalam kegiatan proses belajar mengajar contohnya seperti; guru hanya menjelaskan tanpa menunjukkan gambar lewat media seperti komputer maupun dalam bentuk lainnya, (2) Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam kegiatan proses belajar mengajar, (3) guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun informasi yang di dapat dari guru faktor penyebabnya rendahnya nilai belajar IPAS siswa diantaranya: (1) Siswa menganggap pelajaran IPAS sangat sulit dan membosankan, (2) Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, (3) siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan karena guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa cepat merasa bosan sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu suatu solusi yang dapat memberikan pengaruh dan mengatasi kesulitan belajar siswa dengan adanya inovasi yang baru dalam proses pembelajaran. Mengatasi permasalahan tersebut perlu penyelesaian masalah yang tepat diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran di dalam kelas sehingga diharapkan siswa semakin aktif dan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa kelas V SD Negeri 044842 Bertah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning yang dapat melibatkan peserta didik terlibat aktif dalam memecahkan suatu permasalahan dan bisa menyelesaikan permasalahan adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi ekosistem yang dapat melibatkan peserta didik berpikir secara kritis untuk memecahkan suatu permasalahan. Bagi guru ini sangat membantu karena dapat meningkatkan cara berpikir siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan dan mengatasi kesulitan belajar siswa. Model Problem Based Learning dapat kemampuan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku



peserta didik dari segi kualitas maupun kuantitas karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif untuk berpikir kritis.

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025. Peneliti memilih lokasi tersebut karena hasil belajar IPA siswa masih sangat rendah atau masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan kurangnya motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran karena penggunaan model dalam pembelajaran masih sangat minim khususnya pada mata pelajaran IPA pokok bahasan ekosistem di kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025.

Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti, semua elemen yang ada dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB dengan jumlah siswa 40 orang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menunjukkan bagian atau sifat dari suatu kelompok untuk memperoleh informasi dari populasi. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa yaitu seluruh jumlah populasi atau sampel total. Untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa pada materi Ekosistem akan dibuktikan dari nilai tes untuk menentukan kelas yang diajar menggunakan model Problem Based Learning dan menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau akibat dari



sesuatu yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Sampel dalam penelitaian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran Konvensional.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes hasil belajar siswa. Tes hasil belajar adalah untuk mengukur penguasaan atau pengetahuan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari atau alat pengumpul data dalam proses pembelajaran yang berbentuk tes dan harus dikerjakan oleh siswa untuk menghasilkan nilai dari tes hasil belajar.

Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data supaya peneliti dapat mempertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil pre test dan hasil post test yang telah diuji coba oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 044842 Bertah Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen, yang menggunakan model PBL, mencapai 75,25, lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 63,50, yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PBL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, simpangan baku kelas eksperimen sebesar 18,099 lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 20,462, yang mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih konsisten.



Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen, sehingga analisis statistik dapat dilakukan secara valid. Uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model PBL terhadap hasil belajar peserta didik. Model PBL mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam kelompok, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi ekosistem.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan konsistensi hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, model PBL dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar, khususnya pada materi yang membutuhkan pemecahan masalah dan keterlibatan aktif peserta didik. Agar implementasinya optimal, pendidik disarankan untuk merancang pembelajaran dengan baik, termasuk menyiapkan masalah yang relevan dan memberikan bimbingan yang sesuai selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Bgs Nym Semara Putera dalam tesisnya yang berjudul “Implementasi Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Intelligence Quotient (IQ).” Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa model pembelajaran PBL, jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, lebih menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar dan penilaian untuk pengambilan keputusan.

Peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran konvensional relatif lebih kecil dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan model PBL. Beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan ini adalah: 1) pembelajaran konvensional bersifat teacher-centered dan cenderung berlangsung satu arah, sehingga membatasi interaksi peserta didik; 2) pembelajaran konvensional membuat peserta didik menjadi pasif, individual, dan kurang kreatif; serta 3) pembelajaran konvensional cenderung membuat peserta didik kurang fokus terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian,



penerapan model PBL terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 044842 Bertah Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL). Hasil belajar siswa pada kelas kontrol (yang menggunakan model pembelajaran konvensional) menunjukkan rata-rata yang lebih rendah pada posttest (63,50) dibandingkan dengan kelas eksperimen.
2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model PBL, rata-rata nilai posttest mencapai 75,25, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam materi ekosistem pada mata pelajaran IPAS.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. M. N. (2023). Belajar sebagai proses interaksi dan perubahan tingkah laku. Pustaka Akademik.
- Ardani, M. B., et al. (2023). Peran belajar dalam perubahan perilaku individu. EduPedia.
- Arifin, M. (1978). Mengajar dan pembelajaran di kelas. Angkasa.
- Darmawan, D. (2020). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Pengertian, ruang lingkup, dan tantangan. Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Hamalik, O. (2021). Pembelajaran sebagai kombinasi unsur-unsur yang terorganisir (Junaedi et al., Ed.). Media Edukasi.



- Hosnan, M. (2014). Pendekatan problem based learning dalam pembelajaran. Ghalia Indonesia.
- Husamah. (2019). Pendidikan dan pengembangan kemandirian siswa. Pustaka Belajar.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). Model pembelajaran dalam praktik pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Joyce, B., et al. (2020). Deskripsi model pembelajaran dalam lingkungan kelas (Shilphy, Ed.). Erlangga.
- Marianti, A., & Alimah. (2018). Sintaks model pembelajaran untuk mencapai tujuan (Isrok'atun & Rosmala, Eds.). Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, A. (2023). Evaluasi hasil belajar berdasarkan kurikulum (Ardani et al., Eds.). EduPedia.
- Neweg, J. (2018). Perilaku belajar dan pengalaman dalam kehidupan (Suardi, M., Ed.). EduMedia.
- Semara Putera, Ida. Bagus Nyoman, 2012. Implementasi Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Biologi SMA Ditinjau dari Intelligence Quotien (IQ). Tesis Program Studi Pendidikan Sains, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Rahman, A. (2016). Metodologi penelitian pendidikan. Edupress.
- Rustaman, A. (2005). Hakikat ilmu pengetahuan alam. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2003). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Rajawali Pers.
- Slameto. (2023). Proses perubahan perilaku dalam belajar (Afifah, Ed.). Pustaka Akademik.
- Sujarwanto, W. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. EduPress.
- Sudjana, N. (2017). Metode statistik (6th ed.). Tarsito.
- Sutrisno, S. (2021). Hasil belajar dan penilaian pendidikan di sekolah dasar. Penerbit Gemilang.
- Syukurman, S. (2021). Pengantar ilmu pendidikan: Teori dan aplikasi di sekolah. Pustaka Cendekia.
- Trianto. (2011). Pembelajaran inovatif model problem based learning. Bumi Aksara.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2014). Implementasi problem based learning dalam proses belajar mengajar. UNY Press.
- Wulandari, R. (2023). Pengaruh proses belajar terhadap hasil belajar siswa (Ardani et al., Eds.). EduPedia.